

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang di gunakan oleh penulis dalam penyusunan skripsi tentang pengaruh *store atmosphere* terhadap keputusan pembelian kopi pada Amigos Cafe Pekanbaru menggunakan pendekatan kuantitatif dan teknik analisis regresi linier sederhana.

3.1. Lokasi/ Objek Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini adalah para pelanggan yang minum kopi di Amigos Cafe Pekanbaru. Selanjutnya objek penelitian ini adalah pengaruh *store atmosphere* terhadap keputusan pembelian kopi pada Amigos Cafe Pekanbaru.

3.2. Operasional Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2012:11) operasional variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun operasional variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1. Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Store atmosphere (X) adalah situasi yang mempengaruhi keadaan emosional pembeli, yang kemudian mendorong untuk meningkatkan atau mengurangi belanja (Mowen dan Minor dalam Widayat, 2015:4)	1) Layout	1. Penempatan meja dan kursi 2. Interior 3. Pencahayaan	Likert
	2) Suara	4. Musik 5. Gangguan suara lain 6. Tingkat kebisingan	
	3) Bau/ aroma	7. Aroma minuman 8. Aroma ruangan	
	4) Tekstur	9. Seni minuman	
	5) Desain	10. Keindahan eksterior 11. Warna ruangan	
Keputusan pembelian (Y) adalah tahap evaluasi alternatif dan keputusan pembelian yang terdapat minat membeli awal, mengukur kecenderungan pelanggan untuk melakukan suatu tindakan tertentu terhadap produk secara keseluruhan (Tciptono, 2015:54)	1) Pengenalan masalah	1. Kebutuhan pelanggan 2. Nilai pelanggan 3. Stimulus sosial <i>Store atmosphere</i> 4. Tingkat ketergantungan	Likert
	2) Pencarian informasi	5. Merek-merek yang diingat (<i>evoked set</i>) 6. Sumber informasi 7. Persepsi terhadap resiko 8. Pengalaman	
	3) Evaluasi alternatif	9. Kemudahan membeli 10. Harga 11. Reputasi merek	
	4) Pembelian dan konsumsi	12. Emosi dan mood 13. Peran penjual (<i>Role of theory</i>) dan panduan yang terstruktur (<i>script theory</i>) 14. Kontrol pemakaian	
	5) Evaluasi purnabeli	15. Kelebihan produk 16. Kepuasan pelanggan 17. Loyalitas pelanggan	

Skala pengukuran variabel menggunakan skala likert. Skala likert merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Rangkuti, 2015:72). Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skala Likert. Skala Likert merupakan skala yang dipergunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2012:86). Peneliti memberikan 5 (lima) alternatif jawaban kepada responden, maka skala yang digunakan 1 sampai 5, bobot pemetaan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2. Instrumen Skala Likert

No	Pilihan Jawaban		Skor
1	Sangat Setuju (SS)	Sangat Memuaskan (SM)	5
2	Setuju (S)	Memuaskan (M)	4
3	Ragu-Ragu (RR)	Cukup Memuaskan (CM)	3
4	Tidak Setuju (TS)	Tidak Memuaskan (TM)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	Sangat Tidak Memuaskan (STM)	1

Sumber : Sugiyono (2012:86)

3.3. Populasi dan sampel

3.3.1. Populasi

Menurut Sugiyono (2012:49) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah para pelanggan di Amigos Cafe Pekanbaru.

3.3.2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti, Sugiyono (2012:49). Teknik penetapan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan *quota sampling*. Menurut Sugiyono (2016:84) *quota sampling* adalah teknik penetapan jumlah sampel yang didasarkan pada jumlah tertentu untuk ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini sampel yang ditetapkan adalah sebanyak 40 orang pelanggan Amigos Cafe Pekanbaru dengan cara pengambilan *random sampling*.

3.4. Jenis dan Sumber Data

Adapun jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Data primer

Data primer adalah sumber data yang secara langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2012:225). Data primer penelitian adalah data yang diperoleh dari hasil penelitian langsung ke lapangan, seperti jawaban responden melalui angket yang menggambarkan *store atmosphere* dan keputusan pembelian.

2) Data sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak memberikan informasi secara langsung kepada pengumpul data. Sumber data sekunder ini dapat berupa hasil pengolahan lebih lanjut dari data primer yang disajikan dalam bentuk lain atau dari orang lain (Sugiyono, 2012:225). Data ini digunakan untuk mendukung

informasi dari data primer yang diperoleh baik dari wawancara, maupun dari observasi langsung ke lapangan. Penulis juga menggunakan data sekunder hasil dari studi pustaka. Dalam studi pustaka, penulis membaca literatur-literatur yang dapat menunjang penelitian, yaitu literatur-literatur yang berhubungan dengan penelitian ini.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2012:224) teknik pengumpulan data merupakan langkah paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah:

1) Observasi

Menurut Hadi (dalam Sugiyono, 2012:147) observasi merupakan suatu proses yang kompleks. Suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses pengamatan dan ingatan. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah mengamati segala permasalahan awal.

2) Kuesioner

Menurut Sugiyono (2012:142) kuesioner/ angket adalah teknik pengumpulan data dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Penyusunan butir-

butir pernyataan didasarkan pada indikator setiap variabel yang akan diteliti.

3) Studi Dokumentansi

Menurut Sugiyono (2012:240) dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi dalam penelitian ini merupakan dokumen yang berasal dari Amigos Cafe Pekanbaru.

3.6. Teknik Analisis Data

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, seluruhnya menggunakan bantuan program SPSS 22.00 for windows (Duwi Priyatno, 2014:3) dan beberapa tahapan tersebut secara urut dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Uji Validitas dan Realibilitas

a. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2012:121) instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Kriteria yang digunakan untuk uji coba keabsahan butir angket atau kuisioner menurut Sugiyono (2012:126) adalah bila harga korelasi dibawah 0,30 butir instrumen dianggap tidak valid, maka:

- Jika nilai *corrected item-total correlation* $> 0,30$ maka item valid.
- Jika nilai *corrected item-total correlation* $< 0,30$, maka item tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2012:121) instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.

Suatu indikator dikatakan reliabel atau handal jika jawaban dalam kuesioner tersebut konsisten atau stabil dari waktu ke waktu, dan kaidah yang digunakan adalah menggunakan koefisien reliabilitas sebesar 0,70 dengan ketentuan:

- Jika nilai *cronbach alpha* $> 0,70$ maka indikator dianggap reliabel.
- Jika nilai *cronbach alpha* $< 0,70$ maka indikator dianggap kurang reliabel.

2. Uji Deskriptif Data

Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2012:147).

3. Uji Normalitas

Uji ini dimaksudkan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu data residual dari hasil jawaban sampel. Menurut Sugiyono (2012:334) kaidah yang digunakan untuk mengetahui normal atau tidaknya sebaran data dengan ketentuan:

- Jika $p > 0.05$ maka sebaran data normal.
- Jika $p < 0.05$ maka sebaran data tidak normal.

4. Uji Hipotesis

a. Uji t

Menurut Ghozali (2011:131) uji statistik t dilakukan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas secara individual menerangkan variasi variabel terikat. Pengujian dilakukan dengan dua sisi (*two tails*) dengan tingkat kepercayaan 95% atau 0,05. Untuk pengujian yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS, maka (signifikansi) dari masing-masing variabel independen apakah berpengaruh signifikan atau tidak signifikan terhadap variabel dependen. Kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

- Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikan $< 0,05$ maka terdapat pengaruh signifikan secara parsial.
- Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai signifikan $> 0,05$ maka tidak terdapat pengaruh signifikan secara parsial.

b. Uji Regresi Linear Sederhana

Menurut Sugiyono (2012:166) analisis regresi sederhana digunakan untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), dengan variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Pengujian ini dilakukan untuk melihat apakah ada pengaruh yang berarti apabila variabel bebas secara bersama terhadap variabel terikat. Untuk melihat pengaruh antara variabel dapat menggunakan persamaan analisis regresi sederhana dengan rumusnya berikut:

$$Y = a + bX + \varepsilon$$

Dimana :

Y = Keputusan pembelian

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

X = *Store atmosphere*

ε = Epsilon (*standar error*) atau variabel lain yang tidak diteliti

c. Uji Koefisien Determinasi

Menurut Ghozali (2011:87), koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan modal dalam menerangkan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk data silang relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan.

- Nilai *R square* x 100 untuk koefisien determinasi antara dua variabel.
- Nilai *Adjusted R square* x 100 untuk koefisien determinasi lebih dari dua variabel.